

Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 15, No. 1, Juni 2019, Hal. 1-9
DOI: 10.22146/bip.36842
ISSN 1693-7740 (Print), ISSN 2477-0361 (Online)
Tersedia online di <https://jurnal.ugm.ac.id/bip>

Pelayanan bimbingan literasi dan sumber informasi perpustakaan bagi mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir

Anton Risparyanto

Perpustakaan Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

e-mail: anton.risparyanto@yahoo.co.id

Naskah diterima: 10 Juli 2018, direvisi: 17 September 2018, disetujui: 18 Oktober 2018

ABSTRAK

Pendahuluan. Jenis sumber informasi dan bimbingan literasi informasi perpustakaan mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir sangat beragam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis sumber informasi dan bimbingan literasi informasi yang dibutuhkan mahasiswa tugas akhir secara pasti. Manfaat penelitian ini dapat digunakan untuk menyusun pengembangan konsep penyediaan informasi kebutuhan mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir.

Metode penelitian. Data jenis penelitian kualitatif ini diambil melalui wawancara terstruktur terhadap 10 informan mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir sehingga diperoleh data yang komprehensif dan mendalam. Lokasi penelitian bertempat di Universitas Islam Indonesia

Analisis data. Data hasil wawancara dan observasi dianalisa dengan menggunakan cara kualitatif terhadap variabel yang dijadikan subyek penelitian.

Hasil dan Pembahasan. Berdasarkan analisis data ditemukan beberapa kebutuhan informasi mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir skripsi atau tesis yaitu: 1) Jenis sumber informasi tercetak dan elektronik (online) yang terdiri: (a) buku teks (*text book*); (b) jurnal; (c) prosiding dan (d) tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi). 2) Bimbingan literasi informasi yang dibutuhkan mahasiswa diantaranya cara melakukan: (a) Akses sumber informasi; (b) Analisis sumber informasi; (c) Evaluasi sumber informasi dan (d) penggunaan sumber informasi yang ditemukan.

Kesimpulan dan Saran. Perpustakaan harus menyediakan jenis sumber informasi dan cara memperolehnya melalui bimbingan literasi informasi terhadap mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir. Peneliti juga menyarankan kepada pihak Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa penyusun tugas akhir dan melakukan penelitian lanjutan masalah cara pelaksanaan efektifitas bimbingan literasi informasi mahasiswa penyusun tugas akhir.

Kata kunci: Kebutuhan; Pelayanan; Bimbingan Literasi; Sumber Informasi; Perpustakaan

ABSTRACT

Introduction. There are various types of information sources and guidelines on information literacy at libraries. It is necessary to understand the types of information sources and guidelines on information literacy needed by students, particularly for those who are in the stage of writing their final assignments. The aims of this paper is to provide better understanding of the need of information sources for the final year students.

Research Methods. This is qualitative descriptive research with 10 final year students in structured interviews as well as observations from the Indonesian Islamic University.

Data analysis. Data from interviews and observations were analyzed using qualitative methods on the variables used as research subjects.

Results and Discussions. The data showed that types of online and printed information sources include (a) textbooks; (b) journals; (c) proceedings and (d) final assignments (theses and dissertations). In terms of information literacy guidelines, they need some guideline to (a) access to information sources; (b) analyse information sources; (c) evaluate information sources and (d) use information sources.

Conclusions and Recommendations. *The library should provide several types of information sources and information literacy guidelines for students to prepare their final assignments. The paper also suggests that the Directorate of Indonesian Islamic University Library to consider better students' information needs and continue with further similar research.*

Keywords: *Needs; Services; Literacy Guidelines; Resources; Library.*

A. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan BAB I Pasal 1 Ayat (1) "Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka". Merujuk uraian di atas maka perpustakaan merupakan lembaga pengelola informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Perpustakaan sebagai pengelola informasi harus menyediakan berbagai koleksi dan bimbingan literasi informasi (akses informasi) yang dibutuhkan oleh pemustaka.

Perpustakaan selalu berupaya menyediakan jenis sumber informasi dan bimbingan cara melakukan pencariannya, tetapi kebutuhan pelayanan informasi mahasiswa peneliti (pemustaka) belum dapat terpenuhi sesuai yang diinginkan. Mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir seringkali tidak dapat menemukan jenis sumber informasi yang relevan dan mengalami kesulitan dalam melakukan akses untuk mendapatkan sumber informasi yang dibutuhkan. Hal ini terjadi karena pustakawan tidak mengetahui jenis bimbingan literasi dan jenis sumber informasi yang tepat dibutuhkan oleh mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir.

Untuk mengetahui kebutuhan jenis bimbingan literasi informasi dan jenis sumber informasi mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir secara pasti, maka perlu dilakukan penelitian tentang pelayanan bimbingan literasi informasi dan sumber informasi perpustakaan yang dibutuhkan mahasiswa dengan tujuan untuk melakukan identifikasi jenis bimbingan literasi informasi jenis dan sumber informasi yang dibutuhkan. Selain itu, manfaat penelitian ini juga dapat digunakan sebagai rekomendasi pimpinan dalam mengembangkan konsep yang

berkaitan dengan bimbingan literasi informasi dan cara mendapatkan sumber informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir skripsi atau tesis.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Kebutuhan pelayanan jenis sumber informasi telah dinyatakan oleh peneliti sebelumnya, 53% mahasiswa (responden) menggunakan buku sebagai referensi dalam menyusun tugas akhir, sedangkan 25% responden menggunakan jurnal. Data penelitian ini diperoleh secara deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel 325 responden yang diambil menggunakan metode *convenience accidental sampling* (Tjiptasari & Ridwan, 2017). Peneliti lain mengenai masalah literasi informasi dengan menggunakan metode kualitatif menyatakan mahasiswa prodi ilmu perpustakaan sudah diajarkan literasi informasi, sehingga akan menambah kepercayaan diri dalam melakukan pencarian informasi yang dibutuhkan. Namun demikian mereka belum diajarkan cara melakukan evaluasi dan penggunaan (melakukan kutipan) sumber informasi yang ditemukan (Saunders, 2015).

Atas dasar inilah penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan kedua penelitian di atas tentang kebutuhan jenis sumber informasi (*knowledge management*) dan bimbingan literasi informasi menjadi satu penelitian baru dengan masalah pelayanan bimbingan literasi informasi dan sumber informasi perpustakaan terhadap mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir. Adapun kelebihan penelitian ini dapat mengetahui jenis bimbingan literasi informasi dan cara mendapatkan sumber informasi yang dibutuhkan pada mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir skripsi atau tesis. Adapun masalah penelitian ini akan dijelaskan dengan menggunakan beberapa pengertian sebagaimana diuraikan di bawah ini.

1. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan suatu lembaga pengelola informasi yang berfungsi mengumpulkan, menyebarkan dan melestarikan informasi. Menurut fungsinya, jenis perpustakaan dapat dikelompokkan menjadi Perpustakaan Umum, Khusus, Sekolah, Nasional dan Perpustakaan Perguruan Tinggi. Merujuk Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan BAB I Pasal 1 Ayat (10) "Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi". Merujuk uraian di atas menunjukkan bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi berfungsi sebagai tempat berkumpulnya berbagai jenis sumber informasi yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan penelitian. Selain itu perpustakaan perguruan tinggi juga sebagai tempat pemenuhan kebutuhan sivitas akademik terutama dosen dan mahasiswa yang sedang melakukan penelitian untuk menyusun tugas akhir skripsi atau tesis.

2. Kebutuhan Pelayanan Informasi

Kebutuhan informasi yaitu suatu dorongan yang timbul untuk memahami, menguasai lingkungan dan memuaskan keingintahuan (Lasa Hs, 2009). Menurut "Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya" BAB II butir 21 pengertian "Pelayanan Perpustakaan adalah kegiatan memberikan bimbingan dan jasa perpustakaan dan informasi kepada pemustaka yang meliputi pelayanan teknis dan pelayanan pemustaka". Berdasarkan peraturan tersebut di atas maka kebutuhan pelayanan informasi yang tersedia di perpustakaan dapat dikelompokkan menjadi dua dimensi yaitu pelayanan bimbingan literasi informasi pustakawan dan sumber informasi yang dibutuhkan.

a. Jenis Sumber Informasi

Kebutuhan pelayanan jenis sumber informasi mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir di perpustakaan ini tersedia dalam bentuk tercetak dan non cetak (digital). Jenis tercetak tersedia dalam bentuk cetak, sedangkan jenis non cetak tersedia dalam bentuk digital yang dapat diakses dari semua tempat dengan menggunakan jaringan internet. Berdasarkan substansinya jenis sumber informasi yang tersedia di perpustakaan terdiri dari terbitan berkala (jurnal, majalah bulanan, mingguan dan terbitan harian), prosiding, bahan rujukan, pustaka kelabu (skripsi, tesis, disertasi, makalah) dan buku teks (*text-book*).

b. Bimbingan Literasi Pustakawan

Salah satu tugas pokok pustakawan yaitu memberikan bimbingan terhadap pemustaka melalui berbagai penjelasan tentang tata cara pemanfaatan perpustakaan dan melakukan penelusuran informasi yang dibutuhkan (Purwono, 2014). Adapun ciri-ciri mahasiswa yang memerlukan bimbingan literasi informasi diantaranya: (1) mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan kata kunci dalam suatu topik yang dibutuhkan; (2) sulit mencari di internet dan katalog komputerisasi di perpustakaan, (3) pemilihan database dan cara evaluasi yang salah dalam pencarian dan terjadi plagiarisme (Malliari & Nitsos, 2008). Merujuk uraian di atas sehingga bimbingan literasi informasi yang diberikan pustakawan kepada mahasiswa dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Pustakawan memberikan bimbingan pada pemustaka dalam menentukan keberadaan informasi dan cara melakukan penelusuran informasi secara efisien dan akurat (Saunders et al., 2015). Pencarian informasi secara cepat dan efisien dapat dilakukan melalui (1) penentuan topik masalah yang jelas; (2) menggunakan kata kunci (*query*) yang tepat; (3) melakukan penelusuran melalui *browsing* dan (4) melakukan evaluasi sumber yang ditemukan secara benar sehingga dapat digunakan sebagai bahan sitasi dalam tulisan.

- 2) Bimbingan pemustaka sumber rujukan, yaitu bimbingan yang diberikan kepada pemustaka tentang sumber-sumber rujukan yang akan dijadikan acuan dalam pencarian informasi yang diperlukan seperti, isi koleksi, cara pencarian koleksi tercetak maupun non cetak (elektronik).

C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif yaitu suatu metode untuk memahami berbagai fakta yang dilakukan oleh subjek penelitian seperti tingkah laku, motivasi, persepsi, dan lain-lain, secara holistik yang dipaparkan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus dengan menggunakan metode ilmiah (Moleong, 2010). Operasional variabel pelayanan informasi dijabarkan menjadi dua dimensi yaitu, (1) Ketersediaan sumber informasi perpustakaan yang dikemas dalam bentuk tercetak dan elektronik (online); (2) Bimbingan keterampilan literasi informasi (akses, analisis, evaluasi dan penggunaan) dalam menemukan kebutuhan sumber informasi. Populasi penelitian adalah mahasiswa S1 dan S2 yang sedang menyusun tugas akhir skripsi atau tesis, juga sebagai pemustaka Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia. Sampel diambil secara *purposive sampling* terhadap sepuluh responden (informan) yang dianggap mengetahui kebutuhan mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara secara terstruktur, sistematis dan mendalam sehingga diperoleh data primer yang komprehensif serta valid. Hasil pengumpulan data dianalisis secara kualitatif yaitu sifat data induktif yang diperoleh berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di lapangan kemudian dikonstruksikan menjadi suatu teori atau hipotesis (Sugiyono, 2008).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jenis Kebutuhan Sumber Informasi

a. Buku teks (*Text book*)

Buku teks dibutuhkan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir skripsi atau tesis karena memuat berbagai teori hasil penelitian serta

konsep yang tersusun secara sistematis dan terstruktur berdasarkan argumentasi dan data yang telah diuji kebenarannya. Selain itu buku teks juga merupakan media komunikasi ilmiah ilmuwan dan transfer pengetahuan antara generasi pendahulu dengan generasi penerusnya. Sebagaimana diungkapkan oleh 10 informan, "Buku teks memuat beberapa kumpulan beberapa teori yang menguraikan tentang pengertian, prosedur, dimensi (unsur-unsur) dan karakteristiknya". Isi substansi buku teks dalam bentuk tercetak dan non cetak (*ebook*) merupakan kumpulan dari beberapa teori hasil penelitian sehingga sangat dibutuhkan oleh mahasiswa peneliti.

Hasil penelitian ini mempunyai arti bahwa buku teks dibutuhkan mahasiswa sebagai referensi pokok dalam menyusun tugas akhir skripsi atau tesis. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan *ebook* sangat berpotensi dan kelihatan nyata dibutuhkan oleh pemustaka (mahasiswa), sehingga *e-book* yang mudah diakses oleh pemustaka melalui berbagai jenis fitur pada web harus disediakan oleh agen (*vendor*) bekerja sama dengan pustakawan dan institusi perpustakaan (Carlock, Arizona, & Perry, 2008). Selanjutnya peneliti lainnya juga menyatakan 64% mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir membutuhkan buku sebagai literatur (Arif, 2017).

b. Prosiding

Prosiding dibutuhkan oleh mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir karena memuat berbagai kumpulan artikel hasil penelitian terbaru dan konsep gagasan sehingga dapat digunakan sebagai sarana komunikasi ilmiah. Kebutuhan prosiding ini juga diungkapkan oleh 4 informan, "Substansi artikel yang termuat dalam prosiding artikel merupakan sumber informasi baru dan mutakhir, aktual serta ilmiah". Hasil penelitian ini mempunyai arti bahwa prosiding sangat dibutuhkan oleh mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir skripsi atau tesis.

c. Jurnal

Jurnal merupakan kebutuhan pokok mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir skripsi atau tesis. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh 4 informan, "Jurnal kami butuhkan dalam menyusun tugas akhir skripsi atau tesis karena memuat data primer dan sekunder hasil penelitian terbaru". Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan tingkat kemutakhiran data primer dan sekunder yang dimuat dalam jurnal sebesar 67,76% (Rahma, 2017). Berdasarkan hasil penelitian terbaru sehingga substansi artikel yang dimuat pada jurnal tidak diragukan lagi kualitasnya, karena sudah melalui pemeriksaan seorang ahli (*peer review*) yang sesuai dengan bidang keahliannya.

- 1) Jurnal tercetak, yaitu jurnal yang diterbitkan dalam bentuk tercetak (*hardcopy*). Jurnal tercetak ini sangat dibutuhkan mahasiswa yang menyusun tugas akhir skripsi atau tesis (Suciati, Nurhayati, & Widayati, 2012). Pemanfaatan jurnal tercetak mudah dan tanpa memerlukan bantuan internet. Namun demikian pemanfaatan jurnal tercetak lebih rendah apabila dibandingkan dengan jurnal elektronik. Hal ini terjadi karena mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir mengalami kesulitan dalam melakukan penelusuran jurnal tercetak (Nur'aini, 2015). Selain itu jurnal tercetak tidak dapat diperoleh setiap saat karena penyebarannya yang terbatas pada tempat tertentu saja dan tidak tersebar luas di pasaran.
- 2) Jurnal elektronik (*online*), yaitu jurnal yang dipublikasikan melalui *world wide web* (*www*) dengan bantuan perangkat teknologi komputer dan jaringan internet sehingga dapat diperoleh setiap saat dan tanpa memperhitungkan waktu dan tempat sehingga dapat diperoleh dengan cepat. Empat informan hasil wawancara mengungkapkan, "Menggunakan jurnal elektronik (*e-journal*) mudah dan cepat diperoleh melalui penelusuran online apabila dibandingkan dengan jurnal tercetak". Temuan penelitian ini mempunyai arti bahwa jurnal elektronik sangat dibutuhkan mahasiswa yang sedang menyusun tugas

akhir karena mudah diperoleh. Hasil penelitian ini didukung peneliti lain yang menyatakan bahwa jurnal elektronik yang tersedia bersifat mutakhir (*up to date*) dan mudah dalam melakukan pencarian apabila dibandingkan dengan jurnal tercetak (Nur'aini et al., 2015). Selain itu jurnal elektronik mudah diakses melalui jaringan internet sehingga mahasiswa (pemustaka) lebih mudah dalam menemukan sumber informasi yang dibutuhkan sebagai bahan referensi dalam menyusun disertasi, tesis dan skripsi (Suciati et al., 2012).

d. Tugas Akhir

Tugas akhir dibutuhkan mahasiswa untuk mengetahui jenis penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa sebelumnya. Hasil wawancara 10 informan mengatakan, "Kami menggunakan referensi tugas akhir untuk mengetahui jenis penelitian yang sudah dilakukan oleh mahasiswa sebelumnya". Data di atas dapat diartikan bahwa tugas akhir mahasiswa sangat dibutuhkan mahasiswa. Tugas akhir mahasiswa (skripsi, tesis dan disertasi) merupakan salah satu sumber informasi utama yang mendalam dan otentik pada topik tertentu dari suatu hasil penelitian (Sengupta, 2014).

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa sumber informasi yang sering dibutuhkan oleh mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir skripsi atau tesis diantaranya: (1) buku teks (*text book*); (2) jurnal; (3) prosiding dan (4) tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi) yang tersedia dalam bentuk tercetak maupun non cetak (elektronik). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan sumber daya perpustakaan seperti tesis, disertasi, artikel jurnal, layanan bibliografi dan buku teks (monografi) merupakan sumber informasi perpustakaan paling utama untuk kepentingan pemustaka (Felicia, 2015).

2. Bimbingan Literasi Informasi

Bimbingan keterampilan literasi informasi perlu dilakukan terhadap mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir dengan tujuan: (1)

mahasiswa dapat memperoleh jasa informasi yang tersedia di perpustakaan; (2) mengoptimalkan sarana dan prasarana yang tersedia di perpustakaan dan (3) mahasiswa dapat memperoleh informasi dengan cepat. Kegiatan keterampilan literasi informasi yang dilakukan diantaranya: Melakukan akses sumber informasi yang dibutuhkan, analisis dan evaluasi sumber informasi yang ditemukan sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menyusun karya tulis (Septiyantono, 2014). Hasil wawancara yang dilakukan terhadap 10 informan mengungkapkan, "Kami sebagai mahasiswa membutuhkan bimbingan keterampilan literasi informasi dalam mencari sumber informasi".

Hasil penelitian ini mempunyai arti bahwa bimbingan literasi informasi sangat dibutuhkan oleh mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir skripsi atau tesis. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa pelatihan literasi informasi juga dibutuhkan mahasiswa yang sedang melakukan akses informasi, sehingga dapat melakukan pencarian sumber informasi lebih baik (Moly, 2014). Ada beberapa faktor yang menyebabkan bimbingan literasi informasi mahasiswa diantaranya: (1) Mahasiswa mengalami kesulitan cara melakukan akses sumber informasi yang dibutuhkan; (2) cara melakukan evaluasi sumber yang kurang tepat; (3) belum dapat menggunakan sumber informasi yang ditemukan dengan baik sehingga terjadi plagiarisme (Malliari & Nitsos, 2008). Adapun bimbingan literasi informasi yang dibutuhkan mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir diantaranya:

a. Bimbingan Akses Informasi

Bimbingan keterampilan akses sumber informasi sangat dibutuhkan mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir. Informasi merupakan darah kehidupan setiap individu yang terjadi di masyarakat (Hajam, 2017). Namun demikian mereka belum dapat melakukannya dengan baik sehingga memerlukan bimbingan keterampilan dalam melakukan akses informasi seperti diungkapkan

oleh 10 informan, "Kami belum dapat melakukan akses informasi dengan baik". Data ini mempunyai arti bawah bimbingan akses sumber informasi sangat dibutuhkan oleh mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir skripsi atau tesis. Hasil penelitian ini sependapat dengan peneliti lainnya yang menyatakan bimbingan akses sumber informasi sangat dibutuhkan mahasiswa agar mereka dapat menemukan sumber informasi yang relevan (Moly et al., 2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi pentingnya pelatihan akses informasi diantaranya : (1) mahasiswa belum mengetahui tempat keberadaan sumber informasi, sehingga harus ditunjukkan oleh pustakawan; (2) mahasiswa tidak mengetahui cara menentukan subjek sehingga mereka tidak dapat menentukan kata kunci dengan baik.

b. Bimbingan Analisis Sumber Informasi

Seringkali mahasiswa tidak mengetahui cara melakukan analisis informasi, sehingga mengalami kesulitan dalam melakukannya. Analisis yaitu penguraian suatu subjek ke dalam unsur-unsur untuk mendapatkan karakteristik terkecil (Lasa Hs, 2009). Analisis sumber informasi digunakan untuk melakukan pemilahan informasi ke dalam beberapa unsur (dimensi) terkecil sehingga diperoleh indikator sebagai alat pengukuran identifikasi suatu masalah. Namun demikian mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir mengalami kesulitan dalam melakukan analisis sumber informasi sehingga mereka ingin adanya bimbingan sebagaimana diungkapkan oleh 10 informan, "Kami sebagai mahasiswa ingin adanya bimbingan cara melakukan analisis sumber informasi agar informasi yang ditemukan relevan sesuai kebutuhan".

Hasil wawancara terhadap 10 informan ini mempunyai arti bahwa mereka masih mendapat kesulitan dalam melakukan analisis sumber informasi dan membutuhkan bimbingan dari pustakawan. Penelitian lain juga menyatakan, pustakawan harus memberikan bimbingan kepada mahasiswa (pemustaka) dalam mendekonstruksikan unsur-unsur kutipan ketika melakukan analisis hasil pencarian informasi (Georgas, 2013). Ada dua faktor yang

mempengaruhi kesulitan mereka dalam melakukan analisis sumber informasi yang ditemukan yaitu, mahasiswa belum memahami definisi masalah secara mendalam dan tidak mengetahui cara melakukan pemilahan informasi ke dalam beberapa unsur yang digunakan dalam menentukan sifat (karakteristik) dari suatu masalah (variabel).

c. Bimbingan Evaluasi Sumber Informasi

Evaluasi hasil akses sumber informasi dilakukan mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir dengan tujuan untuk mengetahui apakah sumber informasi yang ditemukan relevan dengan kebutuhan. Evaluasi sumber informasi merupakan penilaian hasil akses informasi yang dimulai dari proses perencanaan, pencarian sampai pada hasilnya sehingga siap digunakan untuk melakukan sitasi dalam menyusun karya tulis. Namun demikian mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir masih banyak mengalami kesulitan dan belum mengetahui cara melakukan evaluasi sumber informasi yang ditemukan, sehingga 10 informan mengungkapkan, "Kami sebagai mahasiswa belum mengetahui secara benar cara melakukan evaluasi informasi secara baik, sehingga informasi yang kami temukan belum sesuai dengan topik masalah yang kami butuhkan".

Hasil penelusuran informasi harus dilakukan evaluasi terlebih dahulu secara benar yang dimulai dari proses pencarian informasi seperti (jenis informasi yang dibutuhkan, tempat penemuan, penentuan kata kunci sampai pada dampaknya penggunaan informasi yang ditemukan) sehingga informasi yang ditemukan sesuai dengan kebutuhan. Setelah mendapat berbagai penjelasan mereka menambahkan, "Sebagai mahasiswa kami memerlukan bimbingan dari pustakawan dalam melakukan evaluasi sumber informasi yang ditemukan". Hasil penelitian ini mempunyai arti bahwa bimbingan evaluasi sumber informasi sangat dibutuhkan mahasiswa yang menyusun tugas akhir skripsi atau tesis. Mereka dapat mengetahui sumber informasi berkualitas baik dan bukan hasil daur ulang tulisan (self plagiarisme), "hak cipta, plagiarisme, dan cara

melakukan kutipan bibliografi" sehingga siswa dapat membedakan sumber informasi yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan (Weiner, Pelaez, Chang, & Weiner, 2012).

d. Bimbingan Penggunaan Sumber Informasi

Banyak mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir yang belum mengetahui cara penggunaan sumber informasi dengan baik. Mereka masih mengalami kesulitan dalam melakukan kutipan pada hasil karya orang lain, kurang paham tentang arti plagiarisme, tidak mengetahui cara melakukan kutipan yang benar bahkan sering melakukan kopi paste terhadap hasil karya orang lain tanpa melalui parafrase dalam menulis kalimat. Ketika ditanyakan tentang pemahaman terhadap plagiarisme informan mengatakan, "Kami belum memahami secara benar tentang plagiarisme". Ketika ditanyakan lagi, apakah mengambil ide seorang pakar yang diucapkan dalam seminar merupakan plagiarisme?. Mereka menambahkan, "Mengambil ide (gagasan) orang lain yang belum ditulis dalam suatu karya bukan merupakan suatu plagiarisme". Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak mengetahui cara menggunakan sumber informasi dengan baik karena belum paham secara benar tentang plagiarisme. Tetapi setelah peneliti jelaskan cara mengutip (sitasi), cara melakukan parafrase (kata-kata, kalimat, gagasan, teori), agar tidak terjadi plagiarisme maka 2 informan mahasiswa bernama DA dan D mengatakan, "Kami berdua menginginkan adanya bimbingan cara penggunaan sumber informasi dari pustakawan agar terhindar dari plagiarisme".

Merujuk hasil wawancara tersebut di atas mempunyai arti bahwa mahasiswa yang sedang penelitian untuk menyusun tugas akhir tesis atau skripsi membutuhkan bimbingan pelatihan dalam penggunaan sumber informasi yang ditemukan. Temuan ini sejalan dengan peneliti sebelumnya yang menyatakan, pustakawan harus memberikan bimbingan pelatihan penggunaan sumber informasi yang ditemukan agar tidak melakukan plagiarism (Aziz, Irhandayaningsih, & Kurniawan, 2015).

E. KESIMPULAN

Ada beberapa bimbingan literasi informasi yang dibutuhkan mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir diantaranya: (1) cara melakukan akses sumber informasi; (2) analisis sumber informasi yang ditemukan; (3) evaluasi sumber informasi yang ditemukan dan (4) penggunaan sumber informasi dalam melakukan kutipan sehingga terhindar dari plagiarisme. Selain itu, juga ada beberapa sumber informasi yang dibutuhkan mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir dan harus disediakan oleh perpustakaan diantaranya: (1) buku teks (*text book*); (2) jurnal; (3) prosiding dan (4) tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi).

Berdasarkan kesimpulan di atas maka diajukan beberapa saran kepada Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia sebagai rujukan dalam pengembangan konseptual layanan informasi perpustakaan yang dibutuhkan oleh penyusun tugas akhir, diantaranya: (1) harus menyediakan bimbingan literasi informasi (pencarian sumber informasi) yang meliputi: cara melakukan akses sumber informasi yang mencakup identifikasi topik, penentuan tempat, menentukan subjek sebagai kata kunci dan jenis informasi yang dibutuhkan; analisis dan evaluasi sumber informasi yang ditemukan dan cara penggunaan sumber informasi dalam melakukan kutipan sehingga terhindar dari plagiarisme.; (2) harus menyediakan sumber informasi yang terdiri : koleksi buku teks (*text-book*), jurnal, prosiding dan tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi). Selain itu, untuk melakukan penelitian lanjutan masalah cara pelaksanaan efektifitas bimbingan literasi informasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, I. (2017). Pemanfaatan koleksi perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada untuk karya akhir mahasiswa: kajian analisis sitasi. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 13(2), 155–165. <https://doi.org/10.22146/bip.27494>
- Aziz, L. A., Irhandayaningsih, A., & Kurniawan, A. T. (2015). Upaya perpustakaan dalam mengurangi plagiarisme pada karya ilmiah mahasiswa (Studi kasus di UPT Perpustakaan UNIKA Soegijapranata). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(3), 1–13.
- Carlock, D. M., Arizona, & Perry, A. M. (2008). Exploring faculty experiences with e-books: A focus group. *Library Hi Tech*, 26(2), 244–254. <https://doi.org/10.1108/07378830810880342>
- Felicia, U. I. (2015). Information needs, library resources and services available to postgraduate students in the institute of african studies, University of Ibadan, Nigeria. *International Journal of Library and Information Science*, 7(4), 77–85. <https://doi.org/10.5897/IJLIS2014.0450>
- Georgas, H. (2013). Google vs. the library: student preferences and perceptions when doing research using google and a federated search tool. *Libraries and the Academy*, 13(2), 165–185.
- Hajam, M. A. (2017). Users' information literacy competencies: A study with reference to scholarly community of Kashmir University. *DESIDOC Journal of Library and Information Technology*, 37(3), 153–157. <https://doi.org/10.14429/djlit.37.3.9739>
- Lasa Hs. (2009). *Kamus kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Malliari, A., & Nitsos, I. (2008). Contribution of an information literacy programme to the education process. *Library Management*, 29(8/9), 700–710. <https://doi.org/10.1108/01435120810917314>
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif* (Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moly, T. M. (2014). Information need and information seeking behavior of information science students in Haramaya University, Ethiopia. *International Research: Journal of Library & Information Science*, 4(2), 244–252.

- Nur'aini. (2015). Perbandingan pemanfaatan jurnal tercetak dengan jurnal elektronik untuk kebutuhan informasi mahasiswa di perpustakaan Universitas Sumatera Utara Cabang Kedokteran. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 11(2), 36–43. <https://doi.org/doi.org/10.22146/bip.10034>
- Perpustakaan Nasional RI. (2015). *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya*. Retrieved March 13, 2018 from <http://www.pnri.go.id>.
- Purwono. (2014). *Materi pokok profesi pustakawan; 1-9*; PUST4207. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Rahma, A. A. (2017). Pemanfaatan jurnal psikologi dalam penyusunan tesis mahasiswa Psikologi UGM tahun 2012 kajian analisis sitiran. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 13(1), 12–24. <https://doi.org/10.22146/bip.16950>
- Saunders, L., Kurbanoglu, S., Boustany, J., Dogan, G., Becker, P., Blumer, E., ... Majid, S. (2015). Information behaviors and information literacy skills of LIS students: An international perspective. *Journal of Education for Library and Information Science Online*, 56(1), 80–99. <https://doi.org/10.12783/issn.2328-2967/56/S1/9>
- Sengupta, S. S. (2014). *E-thesis repositories in the world: A critical analysis*. Retrieved October 2018 from <https://pqdtopen.proquest.com/doc/1696933497.html?FMT=ABS>
- Septiyantono, T. (2014). *Materi pokok literasi informasi; 1-9*; PUST4314. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Suciati, U., Nurhayati, & Widayati. (2012). Preferensi pemustaka dalam menyusun tugas akhir (skripsi/tesis/disertasi) menggunakan sumber informasi database online (studi kasus di perpustakaan Fakultas Filsafat UGM). *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 8(2), 25–39. <https://doi.org/10.22146/bip.7703>
- Sugiyono. (2008). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV.ALFABETA.
- Tjiptasari, F., & Ridwan, M. M. (2017). Kebutuhan informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. *Pustakaloka*, 9(1), 57–67. [D i a k s e s d a r i http://jurnal.stainponorogo.ac.id](http://jurnal.stainponorogo.ac.id)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan. (2007). Retrieved March 10, 2018 from <http://eprints.dinus.ac.id/14765/>
- Weiner, S. A., Pelaez, N., Chang, K., & Weiner, J. (2012). Biology and nursing students' perceptions of a web-based information literacy tutorial. *Communications in Information Literacy*, 5(2), 187–201.